

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE CAMEL
UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) PADA LPD DESA
PAKRAMAN PENASAN, KECAMATAN
BANJARANGKAN, KABUPATEN
KLUNGKUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH PUTU NADYA PRATIWI
NIM : 1815644102**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE CAMEL UNTUK
MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) PADA LPD DESA PAKRAMAN PENASAN, KECAMATAN
BANJARANGKAN, KABUPATEN
KLUNGKUNG**

**Ni Luh Putu Nadya Pratiwi
1815644102**

(Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada di Bali. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan laba pada tahun 2020 yang menyebabkan meningkatnya jumlah kredit yang disalurkan dan masyarakat mengalami kesulitan dalam membayar pinjaman. Berdasarkan hal tersebut, tingkat kesehatan LPD sangat penting untuk diperhatikan dimana LPD sebagai lembaga yang menyangkut keamanan dana masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa di Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung selama periode 2019-2021 yang ditinjau dengan metode CAMEL (*Capital, Assets, Managemen, Earning, dan Liquidity*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahaan data dengan menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan LPD dengan menggunakan metode CAMEL sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPD Desa Pakraman Penasan berada dalam kondisi sehat pada tahun 2019 dan 2020 dengan skor gabungan 2019 sebesar 88,32%, tahun 2020 sebesar 86,67%. Sedangkan tahun 2021 berada dalam kondisi cukup sehat dengan skor gabungan sebesar 74,57%. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disarankan bagi pihak LPD Desa Pakraman Penasan untuk memperhatikan penyaluran kredit yang diberikan salah satunya dengan prinsip 5C dan 3R dalam menganalisa nasabah yang akan diberikan kredit sehingga kredit macet atau kredit yang bermasalah tersebut bisa diatasi.

Kata Kunci: Lembaga Perkreditan Desa (LPD), kesehatan LPD, metode CAMEL

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS USING THE CAMEL METHOD
TO MEASURE THE HEALTH LEVEL OF VILLAGE
CREDIT INSTITUTIONS (LPD) IN VILLAGE LPDS
PAKRAMAN PENASAN, SUBDISTRICT
BANJARANGKAN, DISTRICT
KLUNGKUNG**

**Ni Luh Putu Nadya Pratiwi
1815644102**

(Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The Village Credit Institution (LPD) is one of the financial institutions located in Bali. The Covid-19 pandemic caused a decrease in profits in 2020 which caused an increase in the number of loans disbursed and the public experienced difficulties in paying loans. Based on this, the health level of LPD is very important to pay attention to where LPD as an institution that concerns the safety of public funds. The purpose of this study was to determine and analyze the health level of the Village Credit Institution in Pakraman Penasan Village, Banjarangkan District, Klungkung Regency during the 2019-2021 period which was reviewed using the CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity) method.

This type of research is qualitative research sourced from primary data and secondary data using interview, observation and documentation techniques. In this study, it used a data validity test using triangulation. The data analysis technique used is the analysis of LPD financial statements using the CAMEL method in accordance with Bali Governor Regulation No. 44 of 2017.

The results showed that the Pakraman Penasan Village LPD was in good health in 2019 and 2020 with a combined score of 2019 of 88.32%, in 2020 it was 86.67%. Meanwhile, in 2021, it is in a fairly healthy condition with a combined score of 74.57%. From the results of the study, it can be suggested for the Pakraman Penasan Village LPD to pay attention to the distribution of loans given, one of which is with the 5C and 3R principles in analyzing customers who will be given credit so that bad debts or non-performing loans can be overcome.

Keywords: Village Credit Institution (LPD), LPD health, CAMEL method

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE CAMEL UNTUK
MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) PADA LPD DESA PAKRAMAN PENASAN, KECAMATAN
BANJARANGKAN, KABUPATEN KLUNGKUNG**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

NAMA : NI LUH PUTU NADYA PRATIWI

NIM : 1815644102

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Nadya Pratiwi

NIM : 1815644102

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi

Judul : Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode CAMEL Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pada LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung

Pembimbing : I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si

Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung,



Ni Luh Putu Nadya Pratiwi

SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE CAMEL UNTUK
MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) PADA LPD DESA PAKRAMAN PENASAN, KECAMATAN
BANJARANGKAN, KABUPATEN
KLUNGKUNG

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH PUTU NADYA PRATIWI
NIM : 1815644102

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



I Nvoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015

DOSEN PEMBIMBING II



Dra. Ni Nvoman Yintayani, M.Si
NIP. 196110161990032001



I Made Sudana, SE., M.Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE CAMEL UNTUK
MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) PADA LPD DESA PAKRAMAN PENASAN, KECAMATAN
BANJARANGKAN, KABUPATEN
KLUNGKUNG**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2022

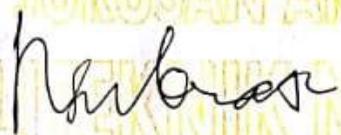
PANITIA PENGUJI

KETUA:



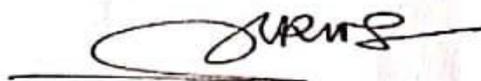
**I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015**

ANGGOTA:



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2. I Nyoman Subratha, SE,MM
NIP. 196208021987031001**



**3. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB
NIP. 195812311987031013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Camel Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) pada LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung” dapat selesai dengan tepat waktu. Penulis skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini

5. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak LPD yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Agustus 2022

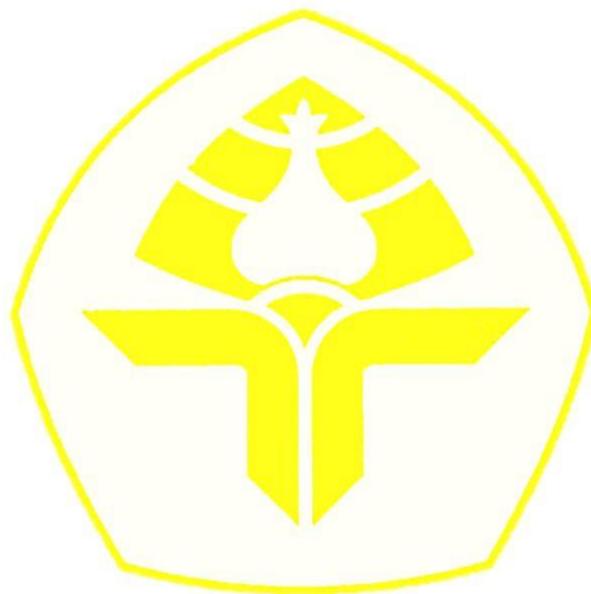
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Alur Pikir.....	34
D. Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian)	36
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
E. Keabsahan Data.....	38
F. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42

B. Pembahasan dan Temuan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Simpulan	74
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kas, Pinjaman yang Diberikan, Jumlah Modal, dan Laba LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung	3
Tabel 2.1	Faktor, Komponen, dan Bobot Penentu Kesehatan LPD.....	16
Tabel 2.2	Perhitungan Modal LPD	18
Tabel 2.3	Perhitungan ATMR.....	19
Tabel 2.4	Perhitungan Aset Produktif yang Diklasifikasikan.....	21
Tabel 2.5	Perhitungan Cadangan Pinjaman Ragu-ragu yang Wajib Dibentuk..	22
Tabel 2.6	Daftar Pernyataan/Pertanyaan Manajemen LPD.....	24
Tabel 4.1	Modal Inti dan Modal Pelengkap.....	43
Tabel 4.2	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	44
Tabel 4.3	Hasil Penilaian Rasio CAR.....	46
Tabel 4.4	Aset Produktif yang Diklasifikasikan	47
Tabel 4.5	Aset Produktif	47
Tabel 4.6	CPRR yang Wajib Dibentuk.....	49
Tabel 4.7	Hasil Penilaian KAP	51
Tabel 4.8	Hasil Penilaian Manajemen	52
Tabel 4.9	Penilaian Manajemen.....	54
Tabel 4.10	Total Laba Tahun Berjalan dan Aset	55
Tabel 4.11	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional	57
Tabel 4.12	Hasil Penilaian ROA dan BOPO	59
Tabel 4.13	Alat Likuid dan Hutang Lancat.....	60
Tabel 4.14	Pinjaman yang Diberikan dan Dana yang Diterima.....	62
Tabel 4.15	Hasil Penilaian Rasio Alat Likuid dan LDR.....	64
Tabel 4.16	Penilaian Akhrit Tingkat Kesehatan LPD	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir	34
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung tahun 2019-2021.
- Lampiran 2 : Laba Rugi LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung tahun 2019
- Lampiran 3 : Laba Rugi LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung tahun 2020
- Lampiran 4 : Laba Rugi LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung tahun 2021
- Lampiran 5 : Klasifikasi Pinjaman yang Diberikan LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung tahun 2019
- Lampiran 6 : Klasifikasi Pinjaman yang Diberikan LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung tahun 2020
- Lampiran 7 : Klasifikasi Pinjaman yang Diberikan LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung tahun 2021
- Lampiran 8 : Daftar Pertanyaan/Pernyataan Manajemen LPD Desa Pakraman Penasan Tahun 2019-2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada di Bali. LPD sebagai lembaga keuangan milik desa memiliki peran untuk membantu pembangunan desa dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa dengan menyimpan dana dan memberikan pinjaman atau kredit kepada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang berkedudukan di wewidangan Desa Pakraman. LPD merupakan salah satu badan yang bergerak dibidang ekonomi sehingga memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Dimana pembagian keuntungan bersih LPD pada akhir tahun pembukuan, yaitu cadangan modal sebesar 60%, dana pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa sebesar 20%, jasa produksi sebesar 10%, dana pemberdayaan sebesar 5%, dan dana sosial sebesar 5%.

LPD memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat desa. Dengan berdirinya LPD diharapkan dapat membantu keuangan masyarakat desa dengan upaya menyalurkan modal usaha bagi masyarakat. Kegiatan utama yang dijalankan LPD adalah menghimpun dana berupa deposito dan tabungan dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman ataupun kredit. Mengingat pentingnya peran LPD dalam

menunjang perkembangan desa, maka dalam menjalankan kegiatan operasionalnya LPD dituntut harus memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dapat diartikan bahwa LPD mampu menjalankan operasionalnya dengan normal dan dapat memenuhi kewajibannya. Tingkat kesehatan LPD juga harus diperhatikan agar menambah tingkat kepercayaan masyarakat, dimana LPD sebagai lembaga yang menyangkut keamanan dana masyarakat.

Tingkat kesehatan LPD dapat diketahui dengan melakukan analisis pada laporan keuangan LPD. Laporan keuangan merupakan suatu gambaran tentang posisi keuangan pada periode tertentu yang dapat memudahkan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk dimasa yang akan datang. Salah satu analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan LPD adalah dengan analisis metode CAMEL, yaitu *Capital* (modal), *Assets* (aset), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas), dan *Liquidity* (likuiditas). Analisis CAMEL merupakan analisis rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur suatu kondisi keuangan pada suatu lembaga atau perusahaan perbankan.

LPD Desa Pakraman Penasan memiliki nasabah yang mayoritasnya bermata pencaharian sebagai petani. Dimana perekonomian masyarakat tentu terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini, seperti harga hasil dari pertanian menurun dan meningkatnya harga kebutuhan untuk sehari-hari. Hal tersebut menyebabkan masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memilih untuk melakukan penarikan dan pinjaman dana pada LPD.

Berikut adalah data mengenai jumlah aset, pinjaman yang diberikan, jumlah modal, dan laba pada LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung tahun 2019 – 2021 dapat dilihat pada table 1.1.

Table 1.1
Jumlah Aset, Pinjaman yang Diberikan, Jumlah Modal, Laba dan NPL
LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan,
Kabupaten Klungkung

Keterangan	2019	2020	2021
Total Aset	17.403.366.329	18.798.087.629	20.428.540.864
Pinjaman yang Diberikan	11.493.492.000	12.274.659.000	13.523.332.000
Total Modal	3.842.420.136	4.256.044.829	4.690.813.178
Laba	666.231.496	500.002.020	530.002.021
NPL	19,7%	26,71%	35,4%

Sumber: LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung

Berdasarkan tabel 1.1, jumlah aset dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.394.721.300 dan pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.630.453.235. Total pinjaman yang diberikan kepada nasabah pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 781.230.000, sedangkan tahun 2020-2021 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 1.248.673.000. Dan total modal yang dimiliki LPD tahun 2019-2020 juga mengalami peningkatan yang dikarenakan pada setiap tahunnya terdapat penambahan modal sebesar 50% dari laba pada tahun tersebut. Pada tahun 2019-2020 modal meningkat sebesar Rp 413.624.693 dan dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 434.768.349. Namun, laba LPD dari tahun

2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp 166.229.476 dan tahun 2020-2021 mengalami sedikit peningkatan, yaitu sebesar Rp 30.000.001.

Berdasarkan penjelasan dari pihak LPD Desa Pakraman Penasan, menurunnya laba disebabkan oleh kredit macet dimasa pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena masyarakat mengalami hambatan dalam membayar pinjaman atau kredit kepada LPD. Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL), yaitu kredit bermasalah yang dimiliki LPD memperoleh hasil bahwa NPL tahun 2019 sebesar 19,7%, tahun 2020 sebesar 26,71%, dan pada tahun 2021 sebesar 35,4%. Berdasarkan perhitungan tersebut, LPD dikategorikan memiliki resiko kredit yang tinggi, dimana batas nilai NPL normal ditetapkan yaitu sebesar 5% yang mana hal ini mengakibatkan modal yang dikeluarkan LPD memiliki kemungkinan tidak dapat tertagih lagi dan akan mempengaruhi pula pada laba yang akan dihasilkan LPD. Dalam penyaluran kredit ini terdapat risiko kemungkinan kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet sehingga hal ini akan mempengaruhi menurunnya laba dari pendapatan bunga yang dimiliki LPD.

Tidak hanya dilihat dari aspek keuangan, namun manajemen dalam suatu organisasi maupun lembaga keuangan seperti LPD sangat penting untuk diperhatikan. Dimana manajemen memiliki peran untuk menentukan bagaimana arah LPD kedepannya. Dengan memiliki manajemen yang baik, maka akan menghasilkan kinerja yang baik pula. Manajemen LPD Desa Pakraman Penasan telah memiliki struktur organisasi dengan tugas yang jelas termasuk pengawas LPD.

LPD Desa Pakraman Penasan telah rutin melakukan analisis metode CAMEL setiap tahunnya dan memperoleh hasil bahwa pada tahun 2019 dan tahun 2020 memperoleh predikat sehat dan tahun 2021 memperoleh predikat cukup sehat. Dengan diketahui nilai NPL LPD, dimana memperoleh nilai yang melebihi batas normal nilai NPL, maka peneliti ingin menelusuri kembali dan memastikan predikat pada tahun 2019-2021 memang benar adanya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung untuk dapat mengetahui tingkat kesehatan LPD dengan mengambil judul “Analisis Laporan Keuangan dengan Metode CAMEL untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) pada LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung selama periode 2019-2021 ditinjau dengan metode CAMEL (*Capital, Assets, Managemen, Earning, dan Liquidity*)?”.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah analisis tingkat kesehatan LPD dilakukan dengan perhitungan dan analisis data dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity*) dengan data yang

diperoleh dari laporan keuangan LPD Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung pada periode 2019-2021 dengan acuan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa terkait tata cara penilaian Kesehatan LPD.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa di Desa Pakraman Penasan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung selama periode 2019-2021 yang ditinjau dengan metode CAMEL (*Capital, Assets, Managemen, Earning, dan Liquidity*).

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis lainnya dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti mengenai metode CAMEL.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan referensi dalam pendidikan dan penelitian sejenis serta dapat memberikan pengetahuan tentang apa yang dipelajari saat

menempuh pendidikan di kampus agar dapat diterapkan dalam dunia kerja.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi civitas akademika Politeknik Negeri Bali sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan untuk melaksanakan penelitian sejenis khususnya dalam bidang akuntansi.

3) Bagi Pihak LPD

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam menentukan kebijakan untuk kemajuan lembaga kedepannya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka tingkat kesehatan LPD Desa Pakraman Penasan tahun 2019-2021 dengan menggunakan analisis *Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity* (CAMEL) memperoleh skor gabungan pada tahun 2019 sebesar 88,32, tahun 2020 sebesar 86,67, dan tahun 2021 sebesar 74,57. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan pada tahun 2019 dan 2020 LPD Desa Pakraman Penasan berada dalam kondisi sehat, sedangkan tahun 2021 LPD Desa Pakraman Penasan berada dalam kondisi cukup sehat dan analisis tersebut telah sesuai dengan analisis yang dilakukan oleh LPD Desa Pakraman Penasan. Hal ini dapat dilihat dari analisis berikut:

1. Analisis Aspek Permodalan (*Capital*), yaitu dengan rasio CAR pada tahun 2019 sebesar 28,96%, tahun 2020 sebesar 30,95%, dan tahun 2021 sebesar 30,39% sehingga memperoleh predikat sehat.
2. Analisis Aspek Aset Produktif (*Assets*), yaitu hasil analisis rasio KAP LPD Desa Pakraman Penasan tahun 2019 dalam kondisi sehat dengan rasio sebesar 7,87%, tahun 2020 sebesar 10,29% dengan predikat kurang sehat, dan tahun 2021 berada dalam kondisi tidak sehat dengan rasio 15,15%. Sedangkan rasio CPRR LPD Desa Pakraman Penasan Tahun 2019 sebesar 7,87% dengan predikat cukup sehat, tahun 2020 sebesar 64,9% dengan predikat kurang sehat, dan tahun 2021 sebesar 35,6% dengan predikat tidak sehat.

3. Analisis Aspek Manajemen (*Management*), dimana penilaian manajemen pada tahun 2019, 2020, dan 2021 berada dalam kondisi sehat dengan skor sebesar 9.
4. Analisis Aspek Rentabilitas (*Earning*), dimana hasil analisis rasio ROA pada tahun 2019-2021 adalah sebesar 3,83%, 2,66%, dan 2,59% dengan memperoleh predikat sehat. Dan Rasio BOPO pada tahun 2019-2021 dalam kondisi sehat dengan rasio sebesar 65%, 73,9%, dan 70,5%.
5. Analisis Aspek Likuiditas (*Liquidity*), hasil analisis rasio alat likuid LPD Desa Pakraman Penasan, pada tahun 2019 dan 2020 hasil analisis sebesar 12,32% dan 37,70% dengan predikat sehat. Sedangkan pada tahun 2021 hasil analisis rasio alat likuid sebesar 11,78% dengan memperoleh predikat cukup sehat. Sedangkan analisis rasio LDR LPD Desa Pakraman Penasan, pada tahun 2018 sebesar 106% dengan predikat tidak sehat dan pada tahun 2020 dan 2021 memperoleh hasil 66,2% dan 67,1% dengan predikat sehat

B. Implikasi

Pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga diharapkan implikasi positif bagi LPD maupun bagi mahasiswa.

1. Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Bagi LPD khususnya LPD Desa Pakraman Penasan agar dapat melihat permasalahan yang terjadi sehingga dapat mempertimbangkan hal untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Mahasiswa

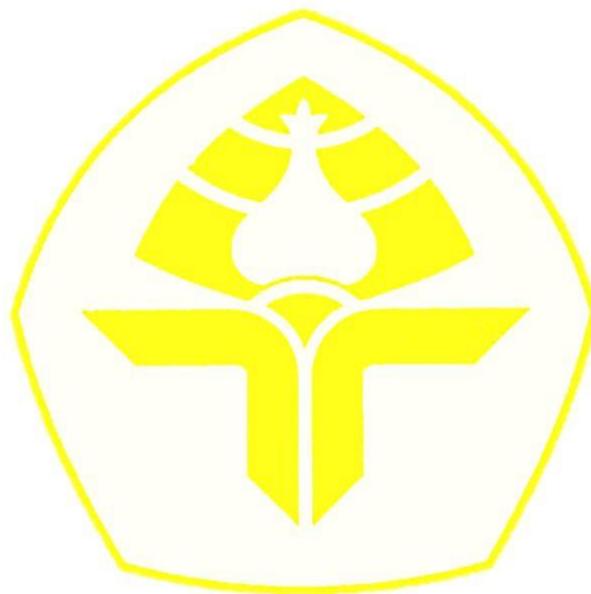
Dengan dilakukannya penelitian ini, yang mana sebagai bentuk kontribusi dalam bidang pendidikan dimana penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan kepada LPD Desa Pakraman Penasan,

1. Aspek Aset Produktif (*Assets*) LPD Desa Pakraman Penasan yaitu rasio KAP untuk menganalisis kredit selain dengan menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) hendaknya dapat ditambahkan dengan 3R (*Return, Repayment, Risk Ability*) sebelum menjalankan kredit tersebut agar dapat mengurangi timbulnya kredit yang bermasalah. Selain itu, rasio CPRR tahun 2021 dikategorikan tidak sehat dapat disarankan agar dana cadangan yang dibentuk oleh LPD Desa Pakraman Penasan untuk pinjaman yang bermasalah lebih ditingkatkan agar dapat mengatasi masalah yang terjadi akibat pinjaman yang bermasalah tersebut.
2. Aspek Likuiditas (*Liquidity*) LPD Desa Pakraman Penasan khususnya rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) tahun 2019 berada dalam kondisi yang tidak sehat. Dalam hal ini perlu diperhatikan dalam pengeluaran kredit yang dilakukan LPD dimana harus lebih memperhatikan kualitas kredit daripada kuantitas kredit. Dan pihak LPD juga dapat menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) dan 3R (*Return,*

Repayment, Risk Ability) dalam menganalisa nasabah yang akan diberikan kredit sehingga kredit macet atau kredit yang bermasalah tersebut bisa diatasi.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Dana, I. K. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Ditinjau Dengan Metode *Capital, Assets, Management, Earning* dan *Liquidity* (Studi Kasus Pada LPD Di Kecamatan Kuta). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntans*, 71-76.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. M. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia .
- I Dewa Gede Agustina, I. B. (2017). Evaluasi Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Klungkung. 113.
- I Made Bagiada, S. M. (2017). Analisis Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) . *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, 35.
- Kamal, F. (2015). Analisa Rasio Solvabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Moneter*, 55-56.
- Komang Mei Budiyani, N. K. (2015). Analisis CAMEL untuk Menilai Tingkat Kesehatan LPD SeKecamatan Tejakula Tahun 2013-2014. *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Ni Komang Indah Permatasari, M. D. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan LPD Metode *Capital, Assets, Management, Earning* dan *Liquidity* LPD Desa Baluk Negara Periode 2016-2018. *Jurnal Widya Amrita, Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 265-274.
- Ni Komang Riski Warmi Sari, I. W. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Ni Komang Riski Warmi Sari, I. W. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.

- Pemda Bali. (2017). *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.*
- Pergub. (2017). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.*
- Rizkiyansyah, A. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Atlas Resources Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014.
- SAVITRI, I. I. (2016). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Haidan Pratama Putra.
- Supra, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 41.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 2-3.
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 107.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI